

ABSTRAK

Mirna Dewi Riyanti (112693). Komparasi Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Ripitition* (AIR) Dan *Connecting Organizing Reflecting Extending* (CORE) Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Mapel Al-Qur'an Khadits Kelas X MA NU Ibtida'ul Falah Samirejo Dawe Kudus, Tahun Pelejaran 2015/2016"

Penelitian ini bermaksud melihat secara nyata tentang perbandingan kemampuan kognitif siswa antara kelas X (A) yang menggunakan model AIR dan kelas X (B) yang menggunakan model CORE di MA NU Ibtida'ul Falah Samirejo Dawe Kudus. Fokus penelitian ini dijabarkan menjadi pertanyaan; 1) bagaimana kemampuan kognitif siswa kelas X (A) dengan model AIR di MA NU Ibtida'ul Falah? 2) bagaimana kemampuan kognitif siswa kelas X (B) dengan model (CORE) di MA NU Ibtida'ul Falah? 3) bagaimana kemampuan kognitif siswa kelas X (A) bila dibandingkan dengan kelas X (B) dengan model CORE di MA NU Ibtida'ul Falah?

Penelitian ini merupakan penelitian survey lapangan dengan pendekatan kuantitatif. pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui sumber yang ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Data tersebut berupa nilai ulangan harian siswa yang diperoleh dari guru mata pelajaran. Adapun lokasi penelitiannya sendiri adalah di MA NU Ibtida'ul Falah Samirejo Dawe Kudus

Dari hasil analisis data dapat diperoleh temuan-temuan penelitian sebagai berikut:

Pertama, Kemampuan kognitif siswa dengan model pembelajaran AIR berkategori sangat baik. Hal ini terlihat dari rata-rata sebesar 83,2 termasuk dalam interval nilai 81-90 dengan kategori sangat baik.

Kedua, Kemampuan kognitif siswa dengan model pembelajaran CORE berkategori baik. Hal ini terlihat dari rata-rata kemampuan kognitif siswa sebesar 77.08 termasuk dalam interval 71-80 dengan kategori baik.

Ketiga, Bahwa kemampuan kognitif siswa dengan model pembelajaran AIR berbeda dengan kemampuan kognitif siswa dengan model pembelajaran CORE. Hal ini terlihat bahwa dari nilai t hitung sebesar 5,625 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,993, jadi hipotesis yang menyatakan ada perbedaan kemampuan kognitif siswa antara model pembelajaran AIR dengan model pembelajaran CORE di MA Ibtidaul Falah diterima.

Adapun saran yang dapat penulis ajukan kepada pihak madrasah adalah Diharapkan pihak sekolah memberikan keleluasaan bagi guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga dapat memotivasi dalam belajarnya

Kata kunci : Kemampuan Kognitif Siswa Dengan Model (AIR) dan (CORE)